

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelompok Tani Kopi Cibunar Desa Linggajati Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan, dari bulan Maret hingga Oktober 2021. Tahapan dan waktu penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan yang secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Tahap dan Waktu Penelitian

Tahap Kegiatan	Waktu Penelitian							
	Tahun 2021							
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt
Perencanaan Penelitian								
Survei Penelitian								
Penulisan Usulan Penelitian								
Seminar Usulan Penelitian								
Revisi Makalah Usulan Penelitian								
Observasi dan Pengumpulan Data								
Pengolahan Data								
Penulisan Hasil Penelitian								
Seminar Kolokium								
Revisi Kolokium								
Sidang Skripsi								

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei kepada anggota Kelompok Tani Kopi Cibunar Desa Linggajati Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif-kualitatif. Borg and Gall (1989). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Teknik pengambilan data dilakukan secara triangulasi (gabungan)

analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013).

3.3 Penentuan Jumlah Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok Tani Kopi Cibunar di Desa Linggajati Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan. Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil sampling jenuh adalah karena jumlah populasi di Kelompok Tani Kopi Cibunar hanya memiliki 32 sehingga semuanya dijadikan responden.

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

- 1) Data primer yaitu data yang diperoleh dengan cara wawancara (*interview*) secara terstruktur kepada responden dengan menggunakan kuesioner yang sudah disiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan.
- 2) Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal penelitian, internet dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian atau dengan mengambil data dari sumber lain yang diterbitkan oleh lembaga yang dianggap kompeten dan relevan dengan permasalahan dalam penelitian.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Dalam memudahkan penelitian ini, maka diberikannya batasan (pengertian) pada setiap variabelnya sehingga jelas dalam operasionalnya, sebagai berikut:

- 1) Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media dalam ekosistem yang sesuai, dari mengolah hingga memasarkan hasil tanaman tersebut.

- 2) Pengolahan kopi secara basah adalah pengolahan kopi yang menggunakan media air dan menggunakan alat atau mesin pengolah kopi
- 3) Persepsi adalah proses menerima informasi dari lingkungan dan mengubahnya kedalam kesadaran psikologis, perasaan dan kebiasaan seseorang baik secara kognitif, afektif dan konatif
- 4) Aspek kognitif adalah aspek yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang objek sikapnya
- 5) Aspek afektif adalah aspek yang berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang
- 6) Aspek konatif merupakan kesiapan seseorang untuk bertindak laku yang berhubungan dengan objek sikapnya
- 7) Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang yang melaksanakan hak dan kewajiban
- 8) Kelompok merupakan dua individu atau lebih yang saling berinteraksi, dan menyadari keberadaan orang lain juga anggota kelompoknya yang memiliki tujuan yang sama
- 9) Wadah belajar merupakan tempat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap
- 10) Kerjasama merupakan usaha yang dilakukan secara bersama antara anggota atau antar kelompok yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama
- 11) Unit produksi adalah aktivitas usaha yang dilakukan terhadap pendidikan dan latihan, dalam upaya mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki

Operasionalisasi variabel secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Operasionalisasi variabel terhadap persepsi petani dengan peran kelompok tani dalam penanganan pascapanen kopi secara basah

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	Skor
Persepsi Petani Kopi (X)	Kognitif	1. Pengetahuan anggota kelompok tani mengenai alur penanganan pascapanen kopi secara basah dengan baik (sortasi, pengupasan kulit, fermentasi, pencucian, pengeringan, penggrebusan, dan penyimpanan/pengemasan) 2. Pengetahuan anggota kelompok tani tentang tujuan melakukan fermentasi pada kopi fermentasi (mengurai lapisan lendir & meningkatkan citarasa) 3. Pengetahuan anggota kelompok tani mengenai fermentasi biji kopi (melakukan perendaman dalam wadah, fermentasi 12-36 jam, dengan pembilasan setiap 12 jam) 4. Pengetahuan anggota kelompok tani tentang macam pengeringan biji kopi (secara langsung, menggunakan alat & kombinasi) 5. Pengetahuan anggota kelompok tani tentang tujuan dari sortasi biji kopi (memisahkan biji sesuai ukuran, memisahkan dari kecacatan, & memisahkan benda asing yang ikut bersama biji kopi) 6. Pengetahuan anggota kelompok tani tentang cara penyimpanan dan penggudangan biji kopi yang sudah diproses (ruangan yang tidak lembab, tidak menempel langsung ke dinding & menggunakan alas pallet) 7. Pengetahuan anggota kelompok tani tentang penanganan pascapanen kopi secara basah dapat menghasilkan mutu dan konsistensi yang lebih baik daripada proses penanganan pascapanen lainnya	Ordinal	1. Tidak Baik (TB) 2. Cukup Baik (CB) 3. Baik (B)

	Afektif	1. Kemudahan anggota kelompok tani dalam melakukan proses pascapanen kopi secara basah 2. Kopi yang dihasilkan oleh penanganan pascapanen kopi secara basah memiliki mutu yang baik 3. Penanganan pascapanen kopi secara basah dapat meningkatkan pendapatan anggota kelompok tani 4. Kopi yang dilakukan penanganan pascapanen kopi secara basah lebih konsisten dibanding dengan proses pascapanen yang lain	Ordinal	1. Tidak Baik (TB) 2. Cukup Baik (CB) 3. Baik (B)
	Konatif	1. Anggota kelompok tani melakukan penanganan pascapanen kopi secara basah dengan baik 2. Anggota kelompok tani melakukan fermentasi biji kopi (melakukan perendaman dalam wadah, fermentasi 12-36 jam, dengan pembilasan setiap 12 jam) 3. Anggota kelompok tani melakukan sortasi biji kopi dengan baik (memisahkan biji sesuai ukuran, memisahkan dari kecacatan, & memisahkan benda asing yang ikut bersama biji kopi) 4. Anggota kelompok tani melakukan penyimpanan dan penggudangan biji kopi yang sudah diproses dengan baik (ruangan yang tidak lembab, tidak menempel langsung ke dinding & menggunakan alas pallet)	Ordinal	1. Tidak Baik (TB) 2. Cukup Baik (CB) 3. Baik (B)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	Skor
Peran Kelompok Tani (Y)	Wadah Belajar	1. Adanya keuntungan anggota dalam keikutsertaan Kelompok Tani Kopi Cibunar 2. Adanya pertemuan rutin di kelompok tani kopi cibunar terkait pembahasan proses pascapanen kopi secara basah 3. Adanya kegiatan pembelajaran mengenai proses pascapanen kopi secara basah yang diberikan di kelompok tani kopi Cibunar 4. Adanya pembelajaran penanganan pascapanen kopi secara basah pada kelompok tani kopi Cibunar dapat membantu meningkatkan pendapatan	Ordinal	1. Tidak Baik (TB) 2. Cukup Baik (CB) 3. Baik (B)
	Wahana Kerjasama	1. Adanya kerjasama yang dilakukan para anggota kelompok tani kopi Cibunar dengan petani kelompok lain terkait penanganan pascapanen kopi secara basah 2. Adanya kerjasama yang dilakukan oleh Kelompok Tani Kopi Cibunar dengan Kelompok Tani lain terkait penanganan pascapanen kopi secara basah 3. Apakah kelompok tani memfasilitasi alat-alat yang digunakan dalam proses penanganan pascapanen kopi secara basah? (mesin pulper, mesin huller, dsb)	Ordinal	1. Tidak Baik (TB) 2. Cukup Baik (CB) 3. Baik (B)
	Unit Produksi	1. Kelompok Tani Kopi Cibunar mampu mengelola kegiatan penanganan pascapanen kopi secara basah dengan baik 2. Kelompok Tani Cibunar menerima/ menampung hasil panen kopi dari anggota kelompok tani 3. Kelompok Tani mampu melakukan dan menjaga kegiatan penanganan pascapanen kopi secara basah dengan baik	Ordinal	1. Tidak Baik (TB) 2. Cukup Baik (CB) 3. Baik (B)

3.5 Kerangka Analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif dengan mendeskripsikan persepsi dan juga peran Kelompok Tani. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Dengan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif (Sugiyono, 2013).

Likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, penentuan Tingkat Persepsi dan Peran anggota Kelompok Tani Kopi Cibunar diukur menggunakan Skala *Likert* dari tidak baik, cukup baik dan baik atau disesuaikan dengan pernyataan sesuai indikatornya yang bobot penilaiannya seperti tercantum pada Tabel 5.

Tabel 5. Skala Ukur

Alternatif jawaban Responden	Nilai
Tidak Baik (TB)	1
Cukup Baik (CB)	2
Baik (B)	3

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa untuk mengukur persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial, maka untuk pengukuran tiap indikator pada setiap variabel ditentukan menggunakan batas kategori yang digambarkan kedalam garis kontinum sebagai berikut:

$$\text{Nilai tertinggi} = \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah reponden} \times \text{jumlah pertanyaan}$$

$$\text{Nilai terendah} = \text{Skor terendah} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan}$$

Interval kelas ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{interval kelas} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

A. Persepsi Kelompok Tani Kopi Cibunar

1) Aspek Kognitif

$$\begin{aligned} \text{Nilai tertinggi} &= \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah reponden} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 3 \times 32 \times 7 \\ &= 672 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai terendah} &= \text{Skor terendah} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 1 \times 32 \times 7 \\ &= 224 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{interval kelas} &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{672 - 224}{3} = 149 \end{aligned}$$

2) Aspek Afektif & Aspek Konatif

$$\begin{aligned} \text{Nilai tertinggi} &= \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah reponden} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 3 \times 32 \times 4 \\ &= 384 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai terendah} = \text{Skor terendah} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan}$$

$$= 1 \times 32 \times 4$$

$$= 128$$

$$\text{interval kelas} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{384-128}{3} = 85$$

B. Peran Kelompok Tani Kopi Cibunar

1. Wadah Belajar

$$\text{Nilai tertinggi} = \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah reponden} \times \text{jumlah pertanyaan}$$

$$= 3 \times 32 \times 4$$

$$= 384$$

$$\text{Nilai terendah} = \text{Skor terendah} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan}$$

$$= 1 \times 32 \times 4$$

$$= 128$$

$$\text{interval kelas} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{396-132}{3} = 85$$

2. Wahana Kerjasama, dan Unit Produksi

$$\text{Nilai tertinggi} = \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah reponden} \times \text{jumlah pertanyaan}$$

$$= 3 \times 32 \times 3$$

$$= 288$$

$$\text{Nilai terendah} = \text{Skor terendah} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan}$$

$$= 1 \times 32 \times 3$$

$$= 96$$

$$\text{interval kelas} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{288-96}{3} = 64$$

Dari nilai tersebut selanjutnya dibuat kategori jawaban seperti yang tercantum dalam Tabel 6 dan Tabel 7.

Tabel 6 kategori persepsi Kelompok Tani Kopi Cibunar

No	Indikator	Jumlah Item	Nilai Skor	Kategori
1.	Kognitif	7	224 – 373 374 – 522 523 – 672	Tidak Baik Cukup Baik Baik
2.	Afektif	4	128 – 213 214 – 298 299 – 384	Tidak Baik Cukup Baik Baik
3.	Konatif	4	128 – 213 214 – 298 299 – 384	Tidak Baik Cukup Baik Baik
Total		15	480 – 801 802 – 1.120 1.121 – 1.440	Tidak Baik Cukup Baik Baik

Tabel 7 Kategori Peran Kelompok Tani Kopi Cibunar

No	Indikator	Jumlah Item	Nilai Skor	Kategori
1.	Wadah Belajar	4	128 – 213 214 – 298 299 – 384	Tidak Baik Cukup Baik Baik
2.	Wahana Kerjasama	3	96 – 159 160 – 223 224 – 288	Tidak Baik Cukup Baik Baik
3.	Unit Produksi	3	96 – 159 160 – 223 224 – 288	Tidak Baik Cukup Baik Baik
Total		10	320 – 533 534 – 747 747 – 960	Tidak Baik Cukup Baik Baik

Data dianalisis dengan menggunakan nilai tertimbang (NT). Nilai tertimbang merupakan persentasi nilai yang berasal dari pengukuran-pengukuran

indikator atau variabel, dengan menggunakan rumus (Djoni, 2008) dalam Rohayati Tati (2012) sebagai berikut:

$$NT = \frac{\text{Nilai Yang didapat}}{\text{Nilai Ideal /maksimal}} \times 100 \text{ persen}$$

3.5.1 Analisis Korelasi Uji korelasi

dalam penelitian ini menggunakan korelasi peringkat Spearman (Rank Spearman) untuk mengetahui dan mengukur kekuatan hubungan antar indikator. Peneliti menggunakan alat bantu SPSS 25 untuk melakukan uji korelasi peringkat Spearman tersebut. Langkah-langkah yang digunakan dalam uji korelasi Rank Spearman menurut Sugiyono (2016) sebagai berikut:

- 1) Data yang di korelasikan tidak terdapat angka skor yang sama atau angka kembar lebih dari satu.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

- rs = Koefisien korelasi Rank Spearman
- n = Jumlah responden
- bi = Selisih variabel X dan variabel Y

- 2) Data variabel yang dikorelasikan terdapat angka skor yang sama atau angka kembar.

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 + \sum xd^2}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Nilai $\sum x^2$ dan $\sum y^2$ diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - Tx \text{ dimana } Tx = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

$$y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - Ty \text{ dimana } Ty = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan:

- n = Jumlah responden
- t = Banyaknya kembaran data
- T_x = Faktor koreksi pada X
- T_y = Faktor koreksi pada Y

Setelah diperoleh nilai r_s , maka tahap selanjutnya adalah mencari nilai korelasi t_{rs} dengan menggunakan rumus:

$$t_{rs} = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

Nilai t_{rs} kemudian dibandingkan dengan nilai t_α yang diperoleh dari tabel distribusi t, pada derajat bebas (db) = $n - 2$ pada taraf nyata 5 persen ($\alpha = 0,05$). Kaidah keputusannya sebagai berikut:

$$t_{rs \text{ hit}} \geq t_{rs \text{ tabel}} \rightarrow \text{Terima } H_0$$

$$t_{rs \text{ hit}} < t_{rs \text{ tabel}} \rightarrow \text{Tolak } H_0$$

Hipotesis statistik penelitian yang akan dilakukan pengujian dirumuskan sebagai berikut:

- H_0 = Tidak terdapat hubungan persepsi petani dengan peran kelompok Tani Kopi Cibunar dalam penanganan pasca panen secara basah (*Wet Process*).
- H_1 = Terdapat hubungan persepsi petani dengan peran kelompok Tani Kopi Cibunar dalam penanganan pasca panen secara basah (*Wet Process*)

Sifat korelasi akan menentukan arah dan korelasi, korelasi positif terjadi apabila peningkatan suatu variabel menyebabkan peningkatan variabel yang lain, sedangkan korelasi negatif terjadi apabila kenaikan suatu variabel menyebabkan penurunan variabel lain. Intensitas korelasi dinyatakan dalam angka koefisien korelasi yang berkisar antara 0 sampai dengan 1 untuk korelasi

positif dan antara 0 sampai dengan -1 untuk korelasi negatif. Keeratan korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut pada Tabel 8 (Sugiyono, 2016).

Tabel 8 Intensitas Korelasi

Inteval Koefisien Korelasi	Intensitas Korelasi
0,00 - 0,199	Korelasi Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Korelasi Lemah
0,40 - 0,599	Korelasi Cukup Kuat
0,60 - 0,799	Korelasi Kuat
0,80 - 1,00	Korelasi Sangat kuat